

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE TANYA JAWAB TERHADAP HASIL
BELAJAR EKONOMI PADA MATERI PENGANGGURAN
DI KELAS XI SMA NEGERI 1 SIABU**

SANTI SITI PATIMAH PARDEDE

NPM. 14050100 Program Studi Pendidikan Ekonomi

Mahasiswa IPTS Padangsisimpuan

Email: santispparde@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to know whether there is a significant influence of using question and answer method on students' economic achievement on the topic unemployment at eleventh grade students of SMA Negeri 1 Siabu. The research was conducted by using experimental method with 25 students as the sample and they were taken by using random sampling technique from 100 students. Test and observation were used in collecting the data. Based on descriptive analyzes, it could be found that a) the average of using question and answer method was 3.2 (very good category) and (2) the average of students' economic achievement on the topic unemployment before using question and answer method was 68 (enough category) and after using question and answer method was 81 (very good category). Furthermore, based on inferential statistic by using paired sample t_{test} , the result showed that significant value was less than 0.05 ($0.00 < 0.05$). It means, there is a significant influence of using question and answer method on students' economic achievement on the topic unemployment at eleventh grade students of SMA Negeri 1 Siabu.

Keywords: *question and answer method, unemployment*

A. Pendahuluan

Melalui belajar manusia akan mendapatkan pengertian, ilmu pengetahuan dan keterampilan didalam menyesuaikan diri dengan orang lain dan lingkungannya. Dengan kata lain seseorang yang melakukan perbuatan belajar, maka kepribadiannya akan semakin bertambah baik jika dilakukan dengan sungguh-sungguh. Pada perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat dan arus globalisasi juga semakin hebat maka muncullah persaingan dibidang pendidikan. Salah satu cara yang ditempuh adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan. Pemerintah berusaha melakukan perbaikan-perbaikan agar mutu pendidikan meningkat, diantaranya perbaikan kurikulum, SDM, sarana dan prasarana. Perbaikan tersebut tidak ada artinya tanpa dukungan dari guru, orang tua, siswa dan masyarakat yang turut serta dalam meningkatkan pendidikan. Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang paling penting,

berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan antara lain tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami peserta didik. Tetapi, pada kenyataannya masih banyak siswa yang tidak disiplin dalam belajar, sehingga menyebabkan hasil belajar ekonomi masih ada yang rendah khususnya pada materi pengangguran.

Berdasarkan nilai ulangan harian yang diperoleh oleh guru ekonomi SMA Negeri 1 Siabu yaitu Pak Mentarihoran, S.Pd. dimana rendahnya hasil belajar ekonomi pada materi pengangguran,. Sebagaimana dilihat dari nilai rata-rata hasil ulangan harian siswa pada materi pengangguran kelas XI SMA Negeri 1 Siabu sebanyak 60 siswa yang menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi tergolong rendah, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sekolah adalah 75. Dimana jumlah seluruh kelas XI SMA Negeri 1 Siabu 100 siswa, diantara siswa itu masih banyak mendapatkan nilai ulangan harian

dibawah KKM yang ditetapkan. Adapun yang mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 60 siswa sedangkan siswa yang mendapat nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 40 siswa.

Rendahnya hasil belajar disebabkan karena beberapa faktor diantaranya: kurang optimalnya penggunaan metode pembelajaran, siswa kesulitan dalam belajar atau memahami pelajaran dan tidak menyukai pelajaran pengangguran, kurangnya minat siswa untuk belajar dan kurangnya motivasi belajar siswa, kurangnya inteligensi (IQ), keluarga yang kurang memperhatikan anaknya dirumah, lingkungan yang kurang peduli terhadap pendidikan, sarana prasarana yang kurang memadai dan metode yang digunakan guru kurang tepat dengan materi yang diajarkan.

Upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa: memberikan motivasi kepada siswa, peningkatan motivasi belajar siswa akan berhasil kalau dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka sikap dan minat siswa akan tergerak serta terarah dalam mengikuti proses belajar mengajar, melakukan remedial, kepala sekolah melakukan pelatihan pada guru, menyediakan sarana dan prasarana dan yang paling penting ialah menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran.

Metode yang diterapkan untuk dapat meningkatkan keaktifan dan memusatkan perhatian siswa, serta mendorong siswa untuk belajar peneliti merencanakan dengan menggunakan Metode Tanya Jawab. Metode ini dilakukan untuk memberi motivasi pada siswa agar timbul pemikirannya untuk bertanya selama mengikuti proses belajar atau guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan, siswa dapat menjawab. Penggunaan metode tanya jawab sangat penting digunakan dalam penyampaian materi khususnya dalam menyampaikan materi pokok pengangguran. Pengangguran merupakan

masalah yang sangat serius dan salah satu menjadi masalah ekonomi yang terjadi pada suatu negara dan khususnya negara Indonesia yang disebabkan ketidak adanya lowongan pekerjaan dan kesempatan kerja bagi orang yang mencari pekerja, namun belum ada solusi yang tepat dalam menangani masalah pengangguran ini.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti sebagai calon pendidik merasa bertanggung jawab dalam meningkatkan pendidikan, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Pengangguran Di Kelas XI SMA N 1 Siabu.**

1. Hakikat Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Pengangguran.

Belajar adalah salah satu cara yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan hal-hal baru baik itu ilmu pengetahuan, sikap, tingkah laku begitu juga bagaimana manusia menyesuaikan diri dengan lingkungan disekitarnya dan sebagainya. Menurut Djamarah (2008:13) “Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor. Menurut Subini dkk (2012:85) “Belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku pada diri seseorang melalui suatu proses tertentu”.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu tindakan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku melalui suatu proses demi mencapai tujuannya.

Dimiyati dan Mudjiono (2006:3) “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi dan tindak belajar mengajar”. Menurut S.nasution (2009:61) “Hasil belajar menyatakan apa yang akan dapat dilakukan atau dikuasai siswa sebagai hasil pelajaran itu, akan tetapi tidak mencakup semua komponen”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan

hasil dari pelajaran yang diperoleh siswa selama mengikuti pelajaran tersebut.

Ekonomi merupakan salah satu pelajaran di SMA Negeri 1 Siabu. Salah satu materi pelajaran dalam ekonomi adalah tentang pengangguran. Pengangguran merupakan masalah yang sangat serius dan salah satu menjadi masalah ekonomi yang terjadi pada suatu negara dan khususnya negara Indonesia yang disebabkan ketidak adanya lowongan pekerjaan dan kesempatan kerja bagi orang yang mencari pekerja, namun belum ada solusi yang tepat dalam menangani masalah pengangguran ini. Menurut Sukirno (2005:472) “Pengangguran adalah seseorang yang sudah digolongkan dalam angkatan kerja, yang secara aktif sedang mencari pekerjaan pada suatu tingkat upah tertentu, tetapi tidak dapat memperoleh pekerjaan yang diinginkan”. Menurut Murni (2013:198) “Pengangguran adalah orang-orang yang usianya berada dalam usia angkatan kerja dan sedang mencari pekerjaan”.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengangguran orang-orang atau angkatan kerja yang berada dalam usia 15 tahun-64 tahun yang sedang mencari pekerjaan.

a) Jenis-jenis Pengangguran

Pengangguran sering diartikan sebagai angkatan kerja yang belum bekerja karena suatu alasan tertentu atau tidak bekerja secara optimal, karena tidak ada lapangan pekerjaan. Menurut Murni (2013:200) jenis-jenis pengangguran ditinjau dari interpretasi ekonomi, antara lain dapat berubah hal-hal berikut: 1. Pengangguran friksional (*Frictional unemployment*), 2. Pengangguran struktural (*Structural Unemployment*), 3. Pengangguran siklikal (*Cyclical Unemployment*), dan 4. Pengangguran musiman (*Seasonal unemployment*). Sejalan dengan pendapat Mandala manurung dkk (2008:379) menyatakan bahwa jenis-jenis pengangguran yaitu : a. Pengangguran friksional (*Frictional Unemployment*), b. Pengangguran struktural (*Structural Unemployment*), c. Pengangguran siklis (*Cyclical*

unemployment) dan d. Pengangguran musiman (*Seasonal Unemployment*).

Dapat disimpulkan jenis-jenis pengangguran adalah Pengangguran Friksional (*Frictional Unemployment*) adalah pengangguran yang disebabkan adanya keinginan pekerja untuk mencari pekerjaan yang lebih baik atau lebih sesuai. Pengangguran ini disebut juga pengangguran normal dan tidak dianggap sebagai masalah yang serius. Pengangguran struktural (*Structural Unemployment*) adalah pengangguran yang disebabkan adanya perubahan atau perkembangan teknologi dalam kegiatan ekonomi, sehingga terdapat ketidak sesuaian antara keterampilan yang dimiliki dengan yang dibutuhkan lapangan kerja. Pengangguran siklis (*Cyclical unemployment*) adalah pengangguran yang disebabkan adanya fluktuasi/siklus dalam perkembangan bisnis. Contohnya sebagian mesin produksi tidak digunakan, sebagian tenaga kerja diberhentikan karena kemunduran ekonomi. Pengangguran musiman (*Seasonal Unemployment*) adalah pengangguran yang dipengaruhi oleh perubahan musiman, biasanya bersifat sementara dan terjadi dalam jangka pendek secara berulang-ulang, misalnya dalam sektor pertanian.

b) Penyebab pengangguran

Pengangguran merupakan salah satu permasalahan yang paling kompleks dalam suatu Negara. Menurut Ichan (dalam Romaida 2007:13). Faktor penyebab pengangguran terdiri dari: a. Faktor internal dan b. Faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari diri penganggur itu sendiri, seperti: sedikit ilmu pengetahuan, terlalu memilih pekerjaan, rendahnya tingkat kemahiran, malas, mudah bosan, kemiskinan dan tidak mau berkenalan. Faktor Eksternal, merupakan faktor penyebab pengangguran berasal dari luar dirinya, seperti: sistem pendidikan yang lemah, kondisi politik yang labil, penegakan hukum yang tidak adil dan kebijakan pemerintah kurang tepat.

Selanjutnya menurut Sukirno (2005:16) ada berbagai penyebab terjadinya pengangguran adalah sebagai berikut: a. Keterbatasan jumlah lapangan kerja, b.

Keterbatasan kemampuan yang dimiliki pencari kerja, c. Keterbatasan informasi, d. Tidak meratanya lapangan kerja, e. Kebijakan pemerintah yang tidak tepat, dan f. Rendahnya upaya pemerintah untuk melakukan pelatihan kerja guna meningkatkan skill pencari kerja.

Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulannya bahwa faktor yang menyebabkan terjadinya pengangguran adalah faktor internal (dari dalam diri seseorang) seperti: pendidikan rendah, malas, mudah bosan dan sebagainya. Faktor eksternal (dari luar diri seseorang) seperti sistem pendidikan yang lemah, kondisi politik yang labil, penegakan hukum yang tidak adil dan kebijakan pemerintah kurang tepat.

c) Cara Mengatasi Pengangguran

Masalah pengangguran disetiap negara tidak bisa dipandang remeh, termasuk di Indonesia. Untuk itu masyarakat berharap agar pemerintah melakukan berbagai cara untuk mengatasi pengangguran. Menurut Sudradjad (2005:9) cara untuk mengatasi pengangguran dapat dilakukan dengan :

- a. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pengangguran dapat diatasi dengan meningkatkan sumber daya manusia melalui jalan pendidikan, latihan kerja profesional dan sebagainya.
- b. Menciptakan lapangan kerja baru. Pengangguran dapat diatasi dengan menempatkan penganggur pada lapangan pekerjaan.
- c. Menumbuhkembangkan usaha wiraswasta. Usaha wiraswasta tidak hanya berskala besar, menengah dan berskala kecil pun sangat diharapkan kehadirannya.

Menurut Mankiw (2010:127) cara mengatasi pengangguran antara lain:1). Peningkatan mobilitas modal dan tenaga kerja, 2).Segera memindahkan kelebihan tenaga kerja dari tempat sector yang kelebihan ketempat dan sector ekonomi yang kekurangan, 3).Mengadakan pelatihan tenaga kerja untuk mengisi formasi kesempatan (lowongan) kerja yang kosong,

dan 4).Segera mendirikan industri pada karya diwilayah yang mengalami pengangguran.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa cara untuk mengatasi pengangguran adalah mendorong majunya pendidikan atau memberikan pendidikan gratis bagi yang kurang mampu, meningkatkan latihan kerja (keterampilan), meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sebagainya.

Jadi yang dimaksud dengan hasil belajar ekonomi pada materi pengangguran adalah pengetahuan, kecakapan dan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan materi pengangguran sehingga mampu melaksanakannya didalam kehidupan sehari-hari.

2. Hakikat Penggunaan Metode Tanya Jawab

Metode pembelajaran adalah cara atau teknik yang dilakukan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran dan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Penggunaan metode mengajar sangat tergantung pada tujuan pembelajaran. Menurut Sabri (2010:49) metode pembelajaran adalah:”Cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual atau secara kelompok. Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, seorang guru harus mengetahui berbagai metode”. Menurut Istarani (2014:1) metode pembelajaran adalah:”Cara penyajian materi ajar kepada siswa yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar agar tercapai tujuan yang diinginkan”.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu cara atau teknik dalam menyampaikan bahan pelajaran atau pengetahuan yang dilaksanakan dengan menggunakan metode, maka seorang guru harus menetapkan metode yang tepat sesuai dengan materi agar tercapai tujuan yang diinginkan.

Metode tanya jawab adalah cara yang dilakukan oleh guru untuk

membangkitkan minat belajar siswa melalui pertanyaan yang harus dijawab atau komunikasi yang terjadi secara langsung antara guru dengan siswa dan begitu juga antara siswa dengan guru. Dengan pertanyaan tersebut dapat membangkitkan motivasi yang dapat merangsang peserta didik untuk berpikir. Menurut Pupuh&Sobry (dalam Istarani (2014:16) metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru. Metode ini dimaksudkan untuk merangsang berpikir dan membimbing peserta didik dalam mencapai kebenaran”. Selanjutnya menurut Lufri Dkk (2007:34) ”Metode tanya jawab adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran melalui bentuk pertanyaan yang perlu dijawab oleh anak didik”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode tanya jawab adalah salah satu metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab baik siswa atau pun guru dengan maksud untuk merangsang berpikir dan membimbing peserta didik dalam mencapai kebenaran

Menurut Istarani (2014:19) langkah-langkah penggunaan metode tanya jawab antara lain: a) Tahap persiapan pertanyaan, b) Menentukan kompetensi yang ingin dicapai, c) Menjelaskan materi, d) Teknik mengajukan pertanyaan, e) Menanggapi hasil jawaban siswa.

a) Tahap persiapan pertanyaan

Setiap tindakan atau kegiatan kependidikan selalu diawali dengan perencanaan atau persiapan. Dalam metode tanya jawab juga harus diawali dengan perencanaan atau persiapan. Istarani (2014:19) menyatakan “persiapan pertanyaan oleh guru adalah sebelum guru mengajarkan materi didepan kelas, terlebih dahulu guru mengkonsep sebuah pertanyaan”. Roestiyah (2008:8) “Persiapan pertanyaan antara lain : guru harus memahami dan menguasai sungguh-sungguh pertanyaan yang akan ditanyakan, guru harus mampu memberikan garis-garis besar pokok yang akan ditanyakan, guru

harus mampu menetapkan jawaban yang akan disetujui bersama dan guru harus mengetahui dan menangkap jawaban yang akan disetujui bersama”.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa persiapan pertanyaan sebelum melaksanakan metode tanya jawab merupakan hal yang harus diperhatikan demi mencapai tujuan pendidikan.

b) Kompetensi yang ingin dicapai

Setiap pelajaran yang akan diajarkan guru harus menentukan kompetensi yang akan dicapai oleh siswa. Kompetensi merupakan keahlian, pencapaian yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan dilaksanakan metode tanya jawab. Menurut Istarani (2014:18) kompetensi atau tujuan yang akan dicapai dari metode tanya jawab adalah untuk mengetahui sejauh mana materi pelajaran telah dikuasai oleh siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan masalah yang belum dipahami”. Menurut Sanjaya (2010:34) “Kompetensi yang dapat dicapai siswa setelah melakukan metode tanya jawab antara lain dapat meningkatkan partisipasi siswa secara penuh dalam proses pembelajaran, dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa dan memusatkan pemikiran siswa pada masalah yang sedang dibahas.

Dapat disimpulkan bahwa menentukan kompetensi yang akan dicapai dari materi pelajaran yang diajarkan, tujuannya ialah untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa terhadap pelajaran dan untuk mengetahui sejauh mana materi telah dipahami oleh siswa.

c) Menjelaskan materi

Menjelaskan materi ajar adalah menyampaikan informasi kepada siswa mengenai materi pelajaran dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Menurut Jumanta (2016:148) “Penjelasan materi diartikan sebagai proses penyampaian pokok-pokok materi pelajaran kepada siswa”. Menurut Uno (2007:63) “Penyajian materi merupakan inti dari pembelajaran,

dimana dalam tahap ini guru memberikan stimulus yang berkaitan dengan substansi materi pelajaran”.

Maka dapat kesempatan ini guru memiliki peran penting karena dalam menjelaskan materi pelajaran itu tidak mudah harus dapat melihat kondisi dari peserta didik. Guru menjelaskan materi sesuai dengan konsep-konsep pelajaran dan ketika menyampaikan materi didepan kelas maka guru menggunakan bahasa yang baik, jelas, dan mudah dipahami oleh siswa sehingga tidak menimbulkan hal yang tak diinginkan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa menjelaskan materi atau penyajian materi adalah hal penting yang harus dikuasai oleh guru dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran gunanya untuk membangkitkan motivasi belajar siswa dan guru menggunakan bahasa yang baik, jelas dan singkat.

d) Teknik mengajukan pertanyaan

Mengajukan pertanyaan saat pembelajaran haruslah tepat. Hal ini dilakukan agar jawaban yang diperoleh dari siswa lebih akurat, memuaskan dan bernilai. Dalam jurnal Kamelia Dkk (ISSN: 150) mengatakan bahwa:”Teknik mengajukan pertanyaan yang baik ialah: pertanyaan jelas-ringkas sederhana-komunikatif, diucapkan dengan jelas dan intonasi yang baik, bervariasi dari yang rendah ke tinggi dan pertanyaan ditujukan kepada semua siswa”. Sabri (2010:53): Hal pokok yang harus diperhatikan dalam tahapan ini adalah: a) perumusan pertanyaan harus jelas dan terbatas, sehingga tidak menimbulkan keragu-raguan pada siswa, b) Pertanyaan hendaknya diajukan pada kelas sebelum menunjuk seseorang menjawabnya, c) Beri kesempatan/waktu pada siswa untuk memikirkannya, d) Hargailah pendapat/pertanyaan dari siswa.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa teknik mengajukan pertanyaan pada peserta didik guru harus memahami teknik yang baik dalam mengajar, dan pertanyaan yang baik harus jelas-ringkas, diucapkan dengan intonasi

yang baik, pertanyaan yang dirancang dapat ditanya kepada siswa dengan bervariasi dari yang rendah ke tinggi kemudian hargailah jawaban siswa.

e) Menanggapi hasil Jawaban siswa

Untuk mengembangkan minat belajar siswa agar lebih tinggi, guru hendaknya menanggapi hasil jawaban siswa, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan ide-ide yang ia miliki atau menanggapi jawaban siswa lainnya. Dengan begitu guru mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi tersebut. Menurut Yamin (2012:57) “Menanggapi hasil jawaban siswa maksudnya adalah guru mengomentari hasil jawaban siswa”.Istarani (2012:19) bahwa “Menanggapi hasil jawaban siswa maksudnya adalah guru memperbaharui penjelasan siswa kepada siswa tersebut agar lebih jelas dan fakta”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa menanggapi hasil jawaban merupakan hal penting baik seorang guru, karena jawaban yang telah diberikan siswa belum tentu dapat dipahami oleh siswa lainnya, karena pengetahuan siswa yang satu dengan yang lain berbeda-beda. Untuk itu guru berperan dalam hal ini. Ketika siswa menjawab pertanyaan guru menanggapi jawaban siswa tujuannya ialah untuk mempermudah siswa memahami materi pelajaran tersebut.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode tanya jawab adalah metode yang digunakan dalam pembelajaran dimana dalam pelaksanaannya tidak lepas dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sedemikian rupa, baik itu pertanyaan antara guru dengan siswa atau siswa dengan siswa. Dengan demikian siswa dapat termotivasi dalam memahami setiap materi terutama dalam mata pelajaran ekonomi pada materi pengangguran dikelas XI SMA Negeri 1 Siabu

Berdasarkan dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode tanya jawab adalah salah satu metode mengajar yang digunakan oleh guru, karena dalam metode tanya jawab ini dilakukan dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab baik

siswa atau pun guru dengan maksud untuk merangsang berpikir dan membimbing peserta didik dalam mencapai kebenaran.

B. Metodologi

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Siabu, yang beralamat di Jl. Aek Milas No. 1 Siabu Kec. Siabu, Telp (0636) 7324073, Kode Pos 22976, kec. Siabu, Kab. Mandailing Natal, Sekolah ini dipimpin oleh Ibu Masdewarni, S.Pd,MM, dan guru mata pelajaran ekonomi Pak Mentarihoran S.Pd. Adapun alasan peneliti menjadikan SMA Negeri 1 Siabu sebagai lokasi penelitian karena tempat tinggal peneliti dekat dengan lokasi penelitian tersebut dan belum pernah diadakan penelitian mengenai masalah yang akan diteliti.

Agar penelitian ini terwujud secara sistematis, terencana dan mengikuti konsep ilmiah, dalam hal ini penulis menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen yaitu metode penelitian yang mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terarah.

Menurut Sukmadinata (2011:212) "Penelitian eksperimen adalah penelitian untuk mengukur pengaruh suatu atau beberapa variabel terhadap variabel lain". Menurut Arikunto (2009:207) "Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari "sesuatu" yang dikenakan pada subjek selidik, caranya dengan membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih kelompok pembanding yang tidak menerima perlakuan. Adapun model *one group pretest posttest design* yaitu terdapat pretest sebelum diberi perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti baik berupa manusia, benda maupun peristiwa yang dapat menjadi sumber data penelitian. Menurut Bungin (2008:199) "Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan,

tumbuh-tumbuhan dan sebagainya sehingga objek ini menjadi sumber data". Dalam penelitian ini penulisnya adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siabu yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah 100 orang. Adapun teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan adalah random sampling. Sugiyono (2014:122) menyatakan "*Random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Jadi sampel yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS 3 dengan jumlah 25 orang siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. Observasi adalah teknik pengumpulan data secara langsung kelapangan atau ketempat penelitian. Menurut Sanjaya (2015:270) "Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi". Tes adalah teknik pengumpulan data yang berisi pertanyaan-pertanyaan atau latihan yang dapat berupa soal-soal untuk mengukur kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Arikunto (2010:193) menyatakan "Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok". Jadi observasi digunakan untuk variable X (metode Tanya jawab) sedangkan tes digunakan untuk variable Y (pengangguran).

Teknik Analisis data yang digunakan peneliti Analisis statistic Deskriptif yaitu analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang kedua variabel penelitian yaitu pengaruh penggunaan metode tanya jawab dengan hasil belajar ekonomi pada materi pengangguran. Analisis statistic inferensial merupakan tindak lanjut dari analisis statistic deskriptif. Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah diajukan diawal penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara

penggunaan metode Tanya jawab terhadap hasil belajar ekonomi pada materi pengangguran diterima atau ditolak.

C. Hasil Analisis

Setelah melakukan penelitian dan pengumpulan data terhadap kedua variabel penelitian maka peneliti mengumpulkan data dari kelas XI SMA Negeri 1 Siabu sebanyak 25 siswa. Berdasarkan pengumpulan data yang diperoleh pengamat dikelas XI SMA Negeri 1 Siabu diketahui secara umum data observasi metode tanya jawab diperoleh nilai rata-rata 3,2 jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian observasi Bab III berada pada kategori “Sangat baik”. Artinya proses penggunaan metode tanya jawab dalam penelitian ini sudah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah metode tanya jawab.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan terhadap sampel penelitian yakni 25 siswa kelas XISMA Negeri 1 Siabu, melalui beberapa indikator yang telah ditetapkan sebelumnya dan terdiri dari 20 butir soal yang berupa pilihan ganda. Maka dapat dijelaskan hasil belajar ekonomi sebelum penggunaan metode tanya jawab diperoleh nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 50. Setelah dilakukan perhitungan dan pengolahan data diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 68,00 median sebesar 70,00 dan modus sebesar 75.

Berdasarkan hasil output SPSS 19 hasil uji hipotesis diatas terlihat bahwa nilai rata-rata (*mean*) sebesar 13,000 dengan nilai standar deviasi sebesar 5,951 kemudian adapun nilai t_{hitung} sebesar 10,922. Kemudian harga t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $dk = N - 1$ yaitu $25 - 1 = 24$ tidak ditemukan. Mengingat t_{hitung} berada di antara dk 20 dan dk 30,:

Dengan demikian harga t_{hitung} pada taraf signifikan 5% dengan $dk = 24$ adalah 1,7138 Maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($10,922 > 1,7138$) berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian dapat diterima atau disetujui kebenarannya atau H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya “Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Penggunaan Metode Tanya Jawab

Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Pengangguran Di Kelas XI SMA Negeri 1 Siabu”.

D. Pembahasan

Metode tanya jawab adalah cara yang dilakukan oleh guru untuk membangkitkan minat belajar siswa melalui pertanyaan yang harus dijawab atau komunikasi yang terjadi secara langsung antara guru dengan siswa dan begitu juga antara siswa dengan guru. Dan memiliki langkah-langkah yaitu 1) Tahap prsiapan pertanyaan, 2) Menentukan kompetensi yang ingin dicapai, 3) Menjelaskan materi, 4) Tehnik mengajukan pertanyaan, dan 5) Menanggapi hasil jawaban.

Dimana tahap awal penelitian penulis memberikan pre-test pada kelas XIIPS₃ sebagai sampel peneliti. Dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 68. Dari hasil pre-test terlihat bahwa hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode tanya jawab masih berada pada kategori “Cukup”. Sedangkan tahap selanjutnya peneliti memberikan pos-test kepada kelas XI IPS₃ sebagai sampel penelitian. Dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 81. Dari hasil belajar ekonomi siswa sesudah menggunakan metode tanya jawab berada pada kategori “Sangat Baik”.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa bukan hanya karena hasil kemampuan siswa itu sendiri melainkan adanya faktor-faktor dari luar seperti faktor guru salah satunya yaitu memilih metode pembelajaran. Metode mengajar yang diterapkan guru akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang lebih baik. Dalam hal ini guru menggunakan metode tanya jawab. Metode tanya jawab merupakan salah satu bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru dan siswa. Dikatakan demikian sebab dalam metode ini guru memegang peranan yang sangat penting. Melalui metode ini guru menyampaikan materi pembelajaran secara terstruktur dengan harapan materi pelajaran yang disampaikan ini dapat dikuasai oleh peserta didik dengan baik dan kemudian melontarkan beberapa pertanyaan kepada

siswa guna untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami pelajaran. Perolehan nilai rata-rata penggunaan metode tanya jawab di kelas XI SMA Negeri 1 Siabu adalah 3,2. Jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian pada Bab III berada pada kategori “Sangat Baik”.

Hasil belajar merupakan hasil dari pelajaran yang diperoleh siswa selama mengikuti pelajaran atau tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah. Adapun hasil belajar yang dikaji dalam penelitian ini ialah hasil belajar ekonomi pada materi pengangguran. Pengangguran adalah seseorang yang sudah digolongkan dalam angkatan kerja, yang secara aktif sedang mencari pekerjaan tetapi belum mendapatkan pekerjaan yang diinginkan. Perolehan nilai hasil belajar ekonomi materi pengangguran di kelas XI SMA Negeri 1 Siabu sebelum menggunakan metode tanya jawab mencapai nilai rata-rata 68. Jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian pada Bab III berada pada kategori “Cukup”. Artinya siswa sudah ada dasar dan sudah mulai memahami materi pengangguran. Perolehan nilai hasil belajar ekonomi materi pengangguran di kelas XI₃ SMA Negeri 1 Siabu sesudah menggunakan metode tanya jawab mencapai nilai rata-rata 81. Jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian pada Bab III berada pada kategori “Sangat Baik”. Artinya siswa sudah memahami materi pengangguran. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada materi pengangguran mengalami peningkatan sesudah menggunakan metode tanya jawab dikelas XI SMA Negeri 1 Siabu.

E. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh yang bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan metode tanya jawab terhadap hasil belajar ekonomi pada materi pengangguran dikelas XI SMA Negeri 1 Siabu maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran penggunaan metode tanya jawab di kelas XI SMA Negeri 1 Siabu

telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran metode tanya jawab dan diperoleh skor rata-rata 3,2 yang berada pada kategori “ Sangat Baik”.

2. Gambaran hasil belajar ekonomi pada materi pengangguran sebelum penggunaan metode tanya jawab di kelas XI SMA Negeri 1 Siabu diperoleh nilai rata-rata 68 berada pada kategori “Cukup”. Gambaran hasil belajar ekonomi pada materi pengangguran sesudah penggunaan metode tanya jawab di kelas XI SMA Negeri 1 Siabu diperoleh nilai rata-rata 81 berada pada kategori “Sangat Baik”.
3. Adapun pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode tanya jawab terhadap hasil belajar ekonomi pada materi pengangguran dikelas XI SMA Negeri 1 Siabu, sebagai hasil melakukan pengolahan data melalui SPSS dan pengujian hipotesis diperoleh uji t sebesar 10,922. Hasil pengujian hipotesisnya yakni diperoleh nilai sig. lebih kecil dari pada nilai α ($0,000 < 0,05$). Kemudian harga t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $dk = n - 1$ yaitu $25 - 1 = 24$ adalah 1,7138. Maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($10,922 > 1,7138$) sehingga peneliti memperoleh temuan yaitu “Terdapat Pengaruh yang Signifikan Antara Penggunaan Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Pengangguran di Kelas XI SMA Negeri 1 Siabu”.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta :Rineka Cipta
- _____. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Reneka Cipta
- Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media group
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta

- Djamarah, Syaiful Bahril. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Istarani. 2014. *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*. Medan : Media Persada
- Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Kamelia, Arif Firmansyah, Andi Imrah Dewi. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Tanya Jawab Pada Materi Pelajaran IPS di Kelas IV SDN NO. 4 Sibolang. Jurnal Kreatif Tadulako Online*
- Lufri, Dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Universitas Padang
- Mankiw, N Gregory. 2010. *Ekonomi Makro*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Melisa (2014) *Pengaruh penggunaan metode Tanya jawab terhadap hasil belajar IPA pada materi pokok fotosintesis dikelas VIII SMP Negeri 3 Batang Angkola*. STKIP Tapanuli Selatan : Padang Sidempuan.
- Murni, Asfia. 2013. *Ekonomi Makro*. PT Refika Aditama
- Nurjanah (2012). *Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Materi pokok Pengangguran Di Kelas XI SMA Negeri 6 Padangsidempuan*. STKIP Tapanuli Selatan : Padang sidempuan.
- Rahardja, Pratham & Mandala manurung. 2008. *Pengantar ilmu ekonomi (mikro ekonomi & makro ekonomi)*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rhineka Cipta
- S Nasution. 2009. *Kurikulum Dan Pengajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Sabri, Ahmad. 2010. *Strategi Belajar Mengajar & Micro Teaching*.
- Sanjaya, Wina. 2015. *Strategi Pembelajaran: Beorientasi Standar proses pendidikan*. Jakarta: KENCANA.
- Subini, Nini, Dkk. 2012. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta : Mentari Pustaka
- Sudradjad. 2005. *Kuat Mengentaskan pengangguran melalui wirausaha*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (MIXED METHODS)*. Bandung : ALFABETA
- Sukirno, Sadono. 2005. *Makro Ekonomi Modren*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- _____. 2010. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosda karya
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta : Persada Press